



# MANUAL BOOK NOVASI DAERAH



Video **KLIK** disini

## Pemanfaatan Limbah Organik Desa Selapura



**Desa Selapura, Kecamatan Dukuhwaru, Kabupaten Tegal belum memanfaatkan limbah dengan baik. Maka dari itu, mahasiswa KKN Universitas Jenderal Soedirman mengadakan program kerja berupa pelatihan pembuatan kompos takakura dan eco enzym. Pembuatan kompos takakura dan eco enzym merupakan salah satu penyelesaian atas limbah organik yang dihasilkan masyarakat Desa Selapura.**

# Tujuan

1.	<b>Mempererat tali silaturahmi antara warga Desa Selapura dengan mahasiswa KKN Universitas Jenderal Soedirman.</b>
2.	<b>Memanfaatkan limbah organik Desa Selapura.</b>
3.	<b>Menambah wawasan masyarakat terkait pembuatan kompos takakura dan eco enzym.</b>
4.	<b>Meningkatkan kepedulian masyarakat dalam mengelola limbah.</b>

# Keunggulan

- Dapat dijadikan pupuk kompos pada tanaman
- Tidak membutuhkan banyak biaya pada pembuatannya
- Bahan dan alat yang digunakan dapat ditemukan dimana saja
- Pemakaiannya aman bagi manusia dan tidak mencemari lingkungan
- Mengurangi kebutuhan lahan untuk penimbunan sampah
- Memanfaatkan sampah organik rumah tangga

# Mekanisme kerja

## Cara pembuatan

1. Siapkan keranjang yg berlubang-lubang kecil dan tempatkan pada tempat yang teduh, tidak kena hujan dan sinar matahari langsung serta memiliki sirkulasi udara yang bagus.
2. Letakkan bantal sekam di dasar keranjang, berfungsi untuk menyerap air, mengurangi bau dan mengontrol udara agar mikroba berkembang dengan baik.
3. Lapis keranjang bagian dalam dengan kardus, ikat dengan tali.
4. Isi keranjang dengan starter/kompos jadi kurang lebih setebal 5 cm (8 Kg). Kompos berfungsi sebagai starter proses pengomposan karena di dalamnya terkandung mikrobamikroba pengurai.

# Mekanisme kerja

5. Masukkan sampah kedalam keranjang takakura. Sampah sebelum dimasukkan ke keranjang harus dipotong kecil-kecil ukuran 2 cm x 2 cm. Tulang ikan dipotong kecil-kecil, tulang ayam dihancurkan. Semakin kecil ukuran akan semakin cepat terurai. setiap hari bahkan setiap habis makan, lakukanlah proses memasukkan sampah yang akan dikomposkan seperti tahap sebelumnya. Demikian seterusnya. Aduk-aduklah setiap selesai memasukkan bahan-bahan yang akan dikomposkan. Hati-hati dalam mengaduk agar tidak merobek kardus. Untuk mempercepat pengomposan, dapat ditambahkan EM4/ air bekas cucian beras/ kompos jadi secukupnya. Untuk memudahkan dan menghemat penggunaan EM4, masukkan EM4 dicampur air 1:5 atau 1:10 kedalam alat penyemprot/ Sprayer. Semprotkan secukupnya (tidak kering ataupun terlalu basah) campuran tersebut setiap kali akan mengaduk sampah yang baru dimasukan. Jika terlalu basah, tambahkan sekam atau serbuk kayu gergajian. Agar kompos beraroma jeruk, tambahkan kulit jeruk ke dalam keranjang.

# Mekanisme kerja

6. Masukkan bantal sekam dan kemudian tutupi mulut keranjang dengan kain. Kemudian tutuplah tutup keranjang rapat-rapat agar serangga dan lalat tidak masuk. Keranjang tidak harus diisi langsung penuh, masukkan sampah organik seadanya. Lakukan secara rutin setiap hari sampai keranjang penuh. Sampah yang baru dimasukkan akan difermentasi dalam 1-2 hari.

7. Untuk memastikan proses pengomposan berjalan, letakkan tangan kita 2 cm dari kompos. Bila terasa hangat, dapat dipastikan proses pengomposan bekerja dengan baik. Jika tidak, percikkan sedikit air untuk memicu mikroorganisme bekerja. Bisa jadi kompos terlalu kering sehingga memerlukan air.

8. Lakukan kegiatan tersebut berulang-ulang selama 40 – 60 hari. Bahan yang telah menjadi kompos akan berwarna hitam, tidak berbau dan tidak becek. Jangan lupa, setelah membuat kompos, cuci tangan pakai sabun.

# Cara panen kompos takakura:

1. Bila kompos di dalam Keranjang Takakura telah penuh, ambil 1/3-nya dan kita matangkan selama seminggu dengan cara didiamkan atau diangin-anginkan di tempat yang tidak terkena sinar matahari secara langsung. Sisanya yang 2/3 bisa kita gunakan kembali sebagai starter untuk pengolahan berikutnya.
2. Kompos takakura sudah terbentuk sempurna apabila teksturnya sudah seperti tanah, warna coklat kehitaman, tidak berbau.
3. Untuk menguji kualitas kompos larutkan dalam air bersih. Kompos yang baik akan tenggelam, apabila ada yang terapung berarti material tersebut belum menjadi kompos. Air akan tetap bersih, apabila air berubah warnanya jadi kecoklatan, artinya dalam kompos terdapat cairan hasil fermentasi anaerobik.



# Cara perawatan kompos takakura:

1. Cuci kain penutup satu minggu sekali.
2. Bila kompos kering, cipratkan air bersih, sambil diaduk.
3. Bila sudah lapuk (3-6 bulan), kardus harus diganti agar tidak robek dan menyebabkan lalat/serangga masuk.

# Cara perawatan kompos takakura:

4. Bila muncul belatung, atasi dengan cara:
  - a. Menambahkan 'pengering' ke dalam keranjang takakura. Adanya belatung pelan-pelan akan membuat isi takakura jadi lembab dan agak basah. Tambahkan sesuatu yang bisa mengeringkan isi keranjang. Misalnya: serbuk gergaji, sekam bakar atau kompos yang kering. Suasana yang kering secara perlahan tapi pasti akan mematikan si belatung.

# Cara perawatan kompos takakura:

b. Menghangatkan kembali isi keranjang takakura yang suhunya mendingin karena belatung. Beberapa hal yang bisa menghangatkan takakura, yaitu: oncom, ragi yang bentuknya mirip brem, atau cairan MOL (mikroorganisme lokal) seperti EM4 yang banyak di toko tanaman. Untuk 1 keranjang takakura, cukup 1/2 keping ragi atau oncom sekotak atau 1 sdm EM4 kita campurkan ke dalam keranjang. Jika terlalu banyak akan membuat isi keranjang terlalu panas dan berkeringat, akhirnya menjadi lembab. Tambahkan seperlunya saja. Suhu yang panas akan mematikan belatung. Belatung tidak langsung mati dalam 1-2 hari. Belatung yg awalnya terlihat lunak putih, pelan-pelan akan mengeras cangkangnya dan berubah warna jadi kehitaman, kemudian mati sekitar 1 minggu kemudian.

b. Taburkan kapur secukupnya dan aduk secara merata. Belatung akan mati.

# Cara perawatan kompos takakura:

5. Jika timbul bau, taburkan ampas kopi, atau taruh arang kayu yang dibungkus jaring didalam keranjang, atau letakan tanaman yang dapat menyerap bau seperti sansiviera di dekat keranjang Takakura.
6. Jika kondisi keranjang Takakura sudah betul-betul basah, berat kalau diaduk dan mulai berbau busuk, keluarkan semua isinya dan jemur di terik matahari. Sese kali diaduk dan diratakan supaya gembur kembali. Setelah dijemur, maka otomatis isi keranjang akan hangat, kering dan ringan kembali. Semua bau tidak enak hilang seketika. Masukkan kembali kompos ke dalam keranjang.

# Produk yang dihasilkan dan Hasil yang diharapkan

Produk yang dihasilkan pada pengomposan Takakura yaitu pupuk organik berupa tanah subur.

Dari pengomposan Takakura ini diharapkan permasalahan sampah di Desa Selapura dapat teratasi serta petani di Desa Selapura dapat beralih dari pupuk kimia ke pupuk organik sehingga lahan pertanian di Desa Selapura tetap lestari.

# Dokumentasi Kegiatan



# Dokumentasi Kegiatan



**TERIMAKASIH**

